

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dan penelitian lapangan. Tujuan studi kasus dan penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>1</sup> Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kasus ke lapangan untuk memperoleh data tentang implementasi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan oleh PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data himpunan dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 8.

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana, Jakarta, 2010, hlm. 1.

## B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama, penelitian kali ini dimulai bulan September 2016 sampai bulan November 2016, walaupun demikian kami akan terus berkordinasi dengan pihak PT Dua Putra Utama Makmur Tbk untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian. Dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana implementasi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan oleh PT Dua Putra Utama Makmur Tbk Pati.

## C. Subyek Dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif di kenal istilah subjek penelitian. Ada beberapa istilah yang di gunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkannya dengan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan tidak di harapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.<sup>4</sup>

Yang menjadi subyek penelitian adalah pihak manajemen, karyawan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk, serta masyarakat sekitar yang bermukim di sekitar lokasi perusahaan. Sedangkan obyek penelitiannya adalah semua yang terkait mengenai bagaimana implementasi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diterapkan oleh PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang

---

<sup>4</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.129-130.

telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>5</sup> Maksudnya, data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang utama adalah peneliti sendiri yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada pihak manajemen, karyawan perusahaan, serta masyarakat sekitar. Alat yang digunakan yaitu berupa point pertanyaan atau draf pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan wawancara yang disertai dengan dokumentasi.

#### **E. Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>7</sup> Data primer diperoleh dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan dimana lokasi PT Dua Putra Utama Makmur Tbk dan mengamati secara langsung kejadian yang menjadi permasalahan.

##### **2. Data Sekunder**

Data dan sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>8</sup>

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 61.

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hlm. 125.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta, 2005, hlm. 132.

<sup>8</sup> *Ibid.*

ditetapkan.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>10</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>11</sup> Metode pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan wawancara atau interview langsung kepada pihak PT Dua Putra Utama Makmur Tbk, karyawan, serta masyarakat sekitar yang bermukim di sekitar lokasi perusahaan.

#### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu PT Dua Putra Utama Makmur Tbk dan melakukan pengamatan terhadap objek di lapangan yang menjadi fokus penelitian dan untuk mengetahui keadaan yang perlu dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, serta mengamati orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian.

#### 3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia.<sup>12</sup> Bukti-bukti yang bisa diberikan diantaranya melalui foto mengenai situasi yang terjadi di lokasi penelitian. Selain itu

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

<sup>10</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131.

<sup>11</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 64.

<sup>12</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hlm. 141.



juga ada dokumen dan data yang didapatkan dari PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

### G. Teknik Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>13</sup> Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>14</sup>

#### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>15</sup>

#### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai data, dan berbagai waktu.<sup>16</sup>

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 122.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 123.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 125.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 128.

#### 5. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>18</sup>

#### H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok prinsip teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.<sup>19</sup>

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 129.

<sup>19</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana, Jakarta, 2010, hlm. 8.

pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>20</sup>

Macam-macam cara yang dapat dilakukan untuk melakukan analisis data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>21</sup>

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.<sup>22</sup>

#### 2. Display data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.<sup>23</sup>

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit melihat hutannya karena pohonnya. Sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula

---

<sup>20</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142.

<sup>21</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Op.Cit.*, hlm. 11.

<sup>22</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito Bandung, Bandung, 2002, hlm. 129.

<sup>23</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Op.Cit.*, hlm. 7-8.

melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Maka karena itu, agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, *networks* dan *charts*. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat *display* ini juga merupakan analisis.<sup>24</sup>

### 3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>25</sup>



---

<sup>24</sup> S. Nasution, *Op.Cit.*, hlm. 129-130.

<sup>25</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Op.Cit.*, hlm. 8.